

## **BAB I**

### **PENDHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kewirausahaan telah lama menjadi perhatian yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan sosial ekonomi dalam suatu Negara. Kewirausahaan mampu membantu menyediakan begitu banyak lapangan pekerjaan. Perkembangan ini perlu dilakukan oleh generasi muda diseluruh masyarakat Indonesia. Terutama saat mereka menempuh pendidikan akademik. Kesempatan bagi generasi muda untuk menjadi seorang wirausaha sangat besar karena ketahanan dalam menghadapi krisis global dan naik turunnya kondisi ekonomi. Dalam hal ini wirausaha adalah seseorang yang berani dalam mengambil keputusan dalam berusaha secara mandiri dalam menciptakan produk baru yang kreatif, menentukan cara produksi baru, menciptakan sebuah peluang usaha, pengadaan produk baru, mempromosikannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi, dengan resiko yang di hadapinya.

Seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan globalisasi antara lain kompetisi ekonomi global dalam hal menciptakan kreativitas dan inovasi baru. Dalam pengetahuan berwirausaha bagi mahasiswa mendukung nilai-nilai wirausaha. Sehingga sangat mengharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap, motivasi dan minat berwirausaha. Dalam penelitian Antonius, (2010:3) “minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.” Minat mahasiswa tentang kewirausahaan diharapkan akan berbagai program dalam rangka menumbuhkan aktivitas wirausaha dalam lingkungan wirausaha, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja. Proses untuk menciptakan sebuah usaha baru terjadi dalam proses kewirausahaan. Seorang berwirausaha harus menemukan, mengevaluasi dan mengembangkan sebuah peluang dengan mengatasi kekuatan yang menghalangi terciptanya suatu yang baru. Sebagian

besar peluang bisnis yang baik tidak muncul secara langsung melainkan hasil ketajaman seseorang pengusaha melihat pada beberapa kasus, pembentukan mekanisme yang dapat mengidentifikasi peluang potensial dan prospektif kewirausahaan. Mahasiswa yang diharapkan memiliki minat terhadap sesuatu cenderung mempunyai ketertarikan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan minat berwirausaha tanpa adanya paksaan. Seseorang yang dikatakan memiliki minat berwirausaha yang tinggi dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti watak, sikap dan perilaku seseorang. Kewirausahaan memiliki beberapa komponen penting yaitu percaya diri, berorientasi pada hasil, mengambil resiko, kepemimpinan.

Kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha masih kurang optimal karena banyak mahasiswa yang masih bingung apabila diberikan akan usaha apa dan dimana. Dalam jurnal Murtaziqotul & Sucihatiningih, (2018:1011) berpendapat bahwa “Mereka masih kurang dewasa untuk menentukan masa depan, dapat dilihat dari kurangnya komitmen mahasiswa saat memilih berwirausaha. Karena masih berpengaruh gaya ikut-ikutan dengan teman sebayanya.” Dengan begitu, bisa dikatakan motivasi wirausaha mereka juga masih kurang. Mahasiswa yang sudah melakukan praktik kerja bisnis ( magang) merasa kurang nyaman dengan tempatnya tersebut karena merasa tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga mahasiswa tidak termotivasi dalam melakukan wirausaha. Itu membuktikan bahwa kurangnya penguasaan *soft skill* yang mereka miliki pada dunia berwirausaha. Pengaruh motivasi pada wirausaha seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Hal tersebut dengan adanya motivasi dalam minat berwirausaha yang tinggi akan berdampak baik pada kesiapan wirausaha mahasiswa. Seperti yang diketahui mahasiswa belum bisa melakukan wirausaha di bidangnya. Sehingga berkurangnya mahasiswa dalam minat berwirausaha.

Motivasi berwirausaha merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016:229) “motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan

timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak (Emda, 2018).”

Menurut Wina Sanjaya (2010:256) dilihat dari sifatnya motivasi dapat dibedakan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu misalkan siswa belajar karena didorong oleh keinginannya sendiri menambah pengetahuan; atau seseorang berolahraga karena memang ia mencintai olahraga tersebut. Jadi dengan demikian, dalam motivasi intrinsik tujuan yang ingin dicapai ada dalam kegiatan itu sendiri.

Motivasi untuk memulai berwirausaha dikalangan mahasiswa sangat rendah karena tidak ada dorongan kuat untuk mahasiswa memilih karir setiap orang, satu dengan yang lainnya. Bisa jadi tidak sama. Biasanya, hal itu tergantung dari apa yang diinginkan orang yang bersangkutan sebagai wirausaha lagipula pola pikir pada mahasiswa setelah lulus yang masih tertuju untuk bekerja di perusahaan-perusahaan dan rendahan keyakinan pada diri sendiri untuk memulai bisnis. Pemerintah mengupayakan para wirausaha dengan tujuan mengurangi tingkat pengangguran. Pengetahuan kewirausahaan bagi mahasiswa mendukung nilai-nilai wirausaha. Sehingga sangat mengharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap, motivasi dan minat berwirausaha.

Menurut Schumpeter (1939) dalam jurnal Sirene (2017 : 291) Wirausahawan telah menjadi perhatian penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara, menekankan pentingnya peranan wirausahawan dalam kegiatan ekonomi suatu negara, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisiensi dalam memproduksi suatu barang, memperluas pasar suatu barang ke pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru, dan mengadakan perubahan dalam organisasi. Peranan wirausahawan sangat dibutuhkan oleh suatu negara karena ikut pula menentukan keberhasilan

pembangunan nasional. Pengalaman mahasiswa pada pelaksanaan praktik kerja bisnis (magang) tidak termotivasi dalam berwirausaha, selama praktik kerja bisnis (magang) hanya untuk mengikuti tugas kampus.

Wirausahawan adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru. Dalam hal ini, menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk melihat pola-pola dan trend-trend yang berlaku untuk menjadi seorang wirausahawan. Namun, masih banyak yang kurang kreatif dan tidak berani mengambil resiko untuk membuka dan mengelola usaha. Kreatif dan keberanian mengambil resiko merupakan kepribadian wirausaha. Beberapa kepribadian wirausaha lainnya seperti percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, kerja keras, dan masih banyak lagi, akan mendukung terbentuknya sumberdaya manusia yang mampum mengelola usaha. Wirausahawan yang berhasil, salah satu kuncinya memiliki kepribadian yang unggul. Kepribadian tersebut kadangkala Beberapa kepribadian wirausaha lainnya seperti percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, kerja keras, dan masih banyak lagi, akan mendukung terbentuknya sumberdaya manusia yang mampu mengelola usaha. Wirausahawan yang berhasil, salah satu kuncinya memiliki kepribadian yang unggul. Kepribadian tersebut kadangkala membedakannya dari kebanyakan orang. Dilingkungan keluarga juga dapat tidak termotivasinya mahasiswa dalam minat berwirausaha dikarenakan sudah merasa cukup mempunyai, akan tetapi dalam keluarga juga bisa memotivasi mahasiswa untuk melaksanakan wirausaha apabila dalam keluarga mempunyai suatu usaha.

Pada penelitian ini terdapat Pengaruh Motivasi dan intensitas praktik kerja pada mahasiswa di sekitar kos desa Gajahan dalam minat berwirausaha, maka peneliti tertarik untuk meneliti mahasiswa yang termotivasi dalam minat berwirausaha. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI DAN INTENSITAS PRAKTIK KERJA BISNIS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI SEKITAR KOS DESA GAJAHAN”**.

## **B. Indentifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat dilihat dalam suatu rangka integral yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal, dan faktor tekstual.
2. Pengalaman pribadi mahasiswa dalam berwirausaha, seperti job training dan praktik kerja bisnis (magang) tidak termotivasi dalam berwirausaha.
3. Faktor keluarga juga dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua. Orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan mengenai minat berwirausaha sangat luas dan kompleks. Agar mendapatkan hasil penelitian yang fokus dalam memahami dan mendalami permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Minat berwirausaha berasal dari keinginan dalam diri mahasiswa dan faktor lingkungannya yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menciptakan kegiatan usaha atau berwirausaha.
2. Pengalaman berwirausaha berasal dari pengalaman pribadi mahasiswa dalam berwirausaha, seperti pernah melakukan praktik kerja bisnis (magang) dan membuka usaha kecil-kecilan yang dapat menumbuhkan minat atau keinginan mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus kuliah nanti.
3. Lingkungan yang mendukung kewirausahaan dibatasi pada latar belakang pekerjaan orang tua dan lingkungan dimana mahasiswa berinteraksi.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha ?

2. Adakah pengaruh intensitas praktik kerja bisnis terhadap minat berwirausaha?
3. Adakah motivasi setelah mengikuti praktik kerja bisnis terhadap minat berwirausaha ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas praktik kerja bisnis terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa setelah mengikuti praktik kerja bisnis terhadap minat berwirausaha.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Pada hakikatnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan suatu manfaat. Manfaat dalam penelitian ini dibagi dua yaitu; manfaat teoritis dan praktis

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama

###### **b. Bagi masyarakat**

Diharapkan agar masyarakat mengetahui pentingnya motivasi berwirausaha dan praktik kerja bisnis terhadap minat berwirausaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

###### **c. Bagi mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara umum tentang pentingnya berwirausaha.